

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai A. deskripsi lokasi penelitian, yang terdiri dari: (a) latar belakang sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura, (b) keadaan dosen dan tenaga administrasi, (c) visi misi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura, (d) asas, dasar dan tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura, (e) penyelenggaraan perkuliahan, (f) program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah, (g) kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura. B. Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari: (a) Dasar Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Darussalam, (b) Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Darussalam, (c) Prosedur Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Darussalam.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Sejarah STAI Darussalam Martapura

Sebagaimana diketahui kota Martapura disamping terkenal sebagai kota intan yang memiliki income daerah yang cukup besar, juga dikenal dengan julukan “Serambi Mekkah”. Hal tersebut mungkin disebabkan tokoh ulama terkenal Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari yang lahir, berjuang dan bermakam di daerah ini. Di samping itu, banyak ulama-ulama yang lahir dan besar di kota tersebut.

Minat masyarakat dan sekitarnya terhadap pendidikan Islam sangat besar. Ini terlihat bukan saja dengan banyaknya madrasah berdiri, tetapi juga banyaknya pengajian-pengajian yang dilaksanakan. Bahkan ada pengajian rutin yang dihadiri ribuan orang, bukan saja berasal dari daerah Martapura, tetapi juga berdatangan dari daerah-daerah lain.

Melihat kenyataan di atas, di samping banyaknya sekolah-sekolah penunjang yang berada dalam wilayah Kabupaten Banjar, maka berdasarkan hasil musyawarah Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam (PYPPD) Martapura pada tanggal 12 september 1987, pengurus bersepakat untuk mendirikan Sekolah Tinggi di bidang Syari'ah dan membentuk Tim penjajakan pendirian Perguruan Tinggi Syari'ah tersebut yang terdiri:

- Ketua : Drs. M. Rusli
- Sekretaris : M. Syarkani AA
- Anggota :
- a. K.H. Muhdar
 - b. K.H. Khalilurrahman
 - c. Drs. Ahmad Fauzan Saleh
 - d. Drs. M. Yusran Ya'kub

Tim penjajakan ini telah berhasil melakukan komunikasi dengan Bapak Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yang dibantu oleh Prof. Dr. H. A. Hafidz Anshari, MA untuk berkonsultasi dan meminta saran pendapat serta bimbingan atas pendirian Perguruan Tinggi Syari'ah tersebut dan

Alhamdulillah mendapat respon yang sangat baik dari Bapak Rektor IAIN Antasari Banjarmasin.

Kesepakatan hasil rapat tersebut di atas didasari pula oleh terdorongnya keinginan untuk meningkatkan pengembangan Dharma Bakti YPPD Martapura, yaitu memiliki Pondok Pesantren Darussalam Martapura yang berdiri pada tahun 1914 untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa. Kemudian pada tanggal 16 November 1987 berdirilah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Darussalam Martapura berdasarkan Surat Keputusan YPPD nomor: 3045/2-KESRA/1987.

Selanjutnya dalam rapat antara pengurus YPPD Martapura beserta Dewan Dosen STIS Darussalam Martapura telah diperoleh keputusan tentang Pimpinan dan Staf STIS Darussalam Martapura yang selanjutnya dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Martapura nomor: E.IX/042/XI/1987 tanggal 20 November 1987 adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : K.H Badruddin
- b. Pembantu Ketua I : Drs. H.A. Hafiz Anshari, MA
- c. Pembantu Ketua II : Drs. M. Rusli
- d. Pembantu Ketua III : Drs. H. Kursani Abu
- e. Sekretaris : Drs. H. Ahmad Fauzan Saleh
- f. Kasi Pendidikan/Perpustakaan : Drs. Izzuddin
- g. Kasi Kemahasiswaan/Alumni : Drs. M. Mahyuni Azhari
- h. Kasi Keuangan/Material : Drs. Muhammad Husin

- i. Kasi Umum : Darmasyah Masdar
- j. Biro Skripsi/Tesis : Drs. M. Fahmi al-Amruzi
- k. Biro Pengabdian Masyarakat : Drs. H. M. Quzwini

Untuk perintisan pertama ke Kopertasi Wilayah IV Surabaya, pada tanggal 18 Desember 1987 telah dikirim satu berkas permohonan pendirian STIS Darussalam Martapura dengan Surat Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Nomor: E.IX/044/XII/1987 perihal seperti permohonan di atas. Dengan adanya pengiriman surat tersebut diharapkan terjalin komunikasi yang pada gilirannya pembinaan dan bimbingan atas keberadaan STIS Darussalam Martapura ini bisa terwujud.

Dalam perjalanannya, STIS Darussalam Martapura sejak dibukanya yang diawali dengan Kuliah Perdana pada tanggal 31 Agustus 1988, telah terdaftar mahasiswa mahasiswa barunya pada tahun akademik 1988/1989 sebanyak 81 orang. Sejak tahun akademik 1991/1992 STIS Darussalam resmi berstatus terdaftar, setelah keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 124 tahun 1991 tanggal 2 juli 1991 tentang Status Terdaftar Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Darussalam Martapura dengan jurusan Qadha (Peradilan Agama).

Pada tahun akademik 1994/1995 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 159 Tahun 1995 tentang perubahan Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 1994 tentang Pedoman Pendirian PTAIS, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Darussalam Martapura Kalimantan Selatan merubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam

(STAI) Darussalam Martapura Kalimantan Selatan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 260 Tahun 1996, tanggal 19 Juni 1996 dengan memiliki dua jurusan:

1. Jurusan Syari'ah (Prodi al-Syakhsyiyyah)
2. Jurusan Tarbiyah (Prodi Pendidikan Agama Islam)

Tahun 2000 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura berstatus Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Nomor: 04357/Ak-1-III-021/ADMPBI/VIII/2000 untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Nomor: 04358/Ak-1-III-030/ADMAWS/2000 untuk Program Studi Ahwal Syakhsyiyyah (Syari'ah).

Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia pendidikan, maka pada tahun 2002 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura membuka Program Diploma Dua (D2) Jurusan PGMI dengan Status Terdaftar berdasarkan SK Kopertais Wilayah XI Kalimantan Nomor: C/II/11/2002, tanggal 6 mei 2002.

Sehubungan dengan belum terbitnya SK Perpanjangan Status Terakreditasi, maka untuk sementara Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi Ahwal Syakhsyiyyah (Jurusan Syari'ah) dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah), serta penambahan Jurusan Ushuluddin (Prodi Tafsir Hadits), kemudian terbitlah SK Status Terdaftar

dari Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI Nomor: Dj/25/2004 Tanggal 2 Maret 2004 untuk ketiga Program Studi di atas.

Hingga saat ini pada tahun 2014, jurusan yang tetap eksis pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura adalah Program Studi Ahwal al-Syakhsyiyah (Jurusan Syari'ah) dengan jumlah mahasiswa 60 orang dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (Jurusan Tarbiyah) dengan jumlah mahasiswa 1.140 orang. Adapun untuk Program Studi Tafsir Hadist (Jurusan Ushuluddin) terpaksa ditutup karena minimnya peminat dari mahasiswa. Begitu pula Program Diploma Dua (D2) Jurusan PGMI karena tidak ada perpanjangan izin dari pusat. Adapun program ke depan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura adalah membuka Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan saat ini masih menunggu izin operasional dari pusat. Sedangkan Prodi baru yang saat ini sudah berjalan adalah Prodi Perbankan Syari'ah.

2. Keadaan Dosen dan Tenaga Administrasi

Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura saat ini berjumlah 32 orang, dosen tetap berjumlah 14 orang dan dosen tidak tetap berjumlah 42 orang. Datanya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1: Daftar Nama Karyawan STAI Darussalam Martapura

No	Nama Karyawan	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	DR. H. A. Fauzan Saleh, M. Ag	Ketua STAI
2	DR. H. M. Quzwini, M. Ag	Pembantu Ketua I
3	Drs. H. Izzuddin, M. Ag	Pembantu Ketua II
4	Dr. H. M. Husin	Pembantu Ketua III
5	Dr. H. M. Fahmi Al-Amrozi	Ketua Tim Penjamin Mutu
6	M. Normansyah	Bendahara
7	Abdul Hadi, M. Ag	Tim Penjamin Mutu
8	Emron Ghazali, M. Ag	Tim Penjamin Mutu
9	Drs. H. Ainani Aswat, M. Ag	Tim Penjamin Mutu
10	Drs. Abdussalam, M. Pd. I	Kabag. TU
11	Siliwangi, M. HI	Kabag. Aset/Mahasiswa/Alumni
12	Mustafa Elmaryani, S. Ag	Kabag. Akademik
13	Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd	Kajur. Tarbiyah
14	Hj. Lusiana, M. Pd	Kajur Syari'ah
15	Mainida, S. Ag	Kabag. ADUM
16	H.A. Hamdani, M. Pd	Kepala Puspenlit
17	M. Daud Yahya, M. Pd. I	Kabag. Kepegawaian
18	Aliansyah, S. AP	Kepala Perpustakaan
19	Suhar, S. Ag	Sekjur Tarbiyah
20	Siliwangi, M. HI	Sekjur Syariah
21	AhmadJauhari, S. Pd. I	Staf Keuangan
22	Raihanah, S. Pd. I	Staf Kademik
23	Muhammad Iman, S. Pd. I	Staf Aset/Mahasiswa/Alumni
24	Akram Tamami, S. Pd	Staf Puspenlit
25	Hairullah, S. Pd. I	Staf Umum
26	Ismail, S. Pd. I	Staf Umum
27	Khalilurrahman, S. Sos	Staf Kepegawaian
28	Bahrudin	Staf Umum
29	Rif'atul Mahmudah	Staf Perpustakaan
30	Ihwan Danie	Staf Perpustakaan
31	Yadaini Noor A	Staf Perpustakaan
32	Hafizah	Staf Perpustakaan

TABEL 4.2: Daftar Nama Dosen Tetap STAI Darussalam Martapura

No	Nama Dosen	NIK	Mata Kuliah Diampu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	H. Abdul Qadir, LML, M. Ag	161199097	Bahasa Arab
2	Dr. H.M. Fahmi Al-Amruzi	161192029	Usul Fiqh, Hadits
3	Drs. H. A. Hamdani, M. Pd	161200024	Bahasa Inggris A, Bahasa Inggris B.
4	Drs. Emroni Gazali, M. Ag		Materi PAI 1, Metodologi PAI
5	Budi Susanto,SH	161198063	Hukum Pidana, Manajemen Hukum.
6	Ir. Izzuddin Noor, MS	161208187	Statistik Pendidikan
7	Drs. H.A. Ainani Aswat, M. Ag	161197058	Filsafat Pendidikan, Materi Pendidikan Fiqih dan Ushul Fiqih
8	Abdul Hadi, M. Ag	161203075	Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Pendidikan
9	Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd	161199016	Administrasi dan Manajemen Pendidikan, IAD, ISD dan IBD
10	Hj. Lusiana, M. Pd	161191016	Ilmu Pendidikan, Psikologi Umum
11	Haya Zabidi, M. Ag	161199022	Masailul Fiqih al-Haditsah, Tafsir Tarbawi
12	Suhar, S. Ag	161204031	Ilmu Kalam, Materi Pendidikan Akidah Akhlak
13	Drs. H. Sofrayani, M. Pd.I	161189056	Pancasila
14	Drs. Tarmiji Nawawi	161188128	Psikologi Perkembangan dan Agama, Materi Pendidikan SKI

TABEL 4.3: Daftar Nama Dosen Tidak Tetap STAI Darussalam Martapura

No	Nama Dosen	NIK	Mata Kuliah Diampu
1	Dr. H.A. Fauzan Saleh, M. Ag	161187003	Ulumul Qur'an dan Akhlak Tasawuf
2	Drs. H.M. Irkani, M. Ag		MSI, Ilmu Hukum, HAM
3	Drs. Izzuddin, M. Ag	161187015	Fiqih A, Perbandingan Madzhab.
4	Dr. H.M. Quzwini	161187004	Fiqih A, Fiqih B.
5	Dra. Nadiyah	161192023	Peradilan Agama Indonesia
6	Risdiati, M. Pd	161200025	Strategi Pembelajaran, Profesi Keguruan
7	Drs. H. Noor Asyikin	161189054	Materi PBA, Bahasa Arab B
8	Drs. H. Dahli Khairi	161192048	Tafsir
9	Dr. H.M. Hanafiah, M. Hum	16118920	Ulumul Hadist A, Ulumul Hadist B
10	Drs. H. M. Ilyas, M. Ag	16119911	Ulumul Qur'an A, Ulumul Qur'an B
11	Drs. H. Tarsi, SH, M. Ag	161199097	
12	Drs. Fadli Haimy	161201122	Evaluasi Pendidikan, Evaluasi Pengajaran PAI
13	Ahmad Nadriansyah, M. Pd	161192025	Strategi Pembelajaran, Profesi Keguruan
14	Drs. Hamdan Mahmud, MA	161192030	Ilmu Falak A, Ilmu Falak B
15	Drs. H. A. Nawawi, M.Si	161200027	Civic Education
16	Jamal Syarif, M. Ag	161199188	MSI, Pengembangan Kurikulum PAI
17	Hamlan, S. Ag	161198064	Filsafat Umum
18	Drs. Abdussalam	161191017	Ilmu Pendidikan Islam, Kapita Selekta Pendidikan Islam
19	Khairiyah, S. Ag	161202022	Psikologi Perkembangan dan Agama, Bimbingan Konseling.
20	Siliwangi, M.HI	161192018	MSI, Fiqih B
21	H. Fathurrahman Azhari, M. HI	161194021	Ushul Fiqih C
22	Drs. H.A. Rahmani, M. Ag	161200028	
23	Rif'ah, M. Pd.I	161208052	Bahasa Arab A
24	Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd.	161199100	Bimbingan dan Penyuluhan, Ilmu Jiwa Belajar PAI
25	Drs. Abdillah	161204158	Bahasa Indonesia
26	Rahman Fakhroly, SH.I	161208180	
27	Dr. H. M. Husin, M. Ag	161187006	Ushul Fiqih A, Fiqih B
28	Ahmad Zabidi, S. Ag	161202107	
29	Hj. Yulianti	161209163	Masailul Fiqih Al-Hadistah
30	Annisa Sayyid	161209132	Perbandingan Madzhab
31	Zainal Muttaqin	161209114	Fiqih A, Tafsir
32	Nurita Septarina, M. Pd	161209114	
33	Rusniansyah Marlin	161189056	
34	Drs. Supriatno, M. Pd. I		Filsafat Pendidikan
35	M. Daud Yahya, M. Pd. I		Materi Pendidikan Hadist & Ilmu Hadist
36	Drs. M. Husni Thamrin	161187025	Ilmu Pendidikan, Pengembangan Kurikulum PAI
37	Prof. Dr. H. A. Hafidz Anshari, MA		Ulumul Hadits
38	Raudatul Munawarah, S. Pd. I		Materi Pendidikan Qur'an dan Tafsir
39	Wahyudi Rifani, M. Pd.I		Materi Pendidikan Qur'an dan Tafsir
40	Dairobi, SH.I		Filsafat Umum
41	Ihsan Nor Rahman, Lc		Bahasa Arab A
42	Ahmad Nashiri, Lc		Ushul Fiqih B

3. Visi dan Misi STAI Darussalam Martapura

1. Visi STAI Darussalam Martapura

Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa, yang menguasai IPTEK, unggul lahir dan batin, mampu bersaing dan berwawasan jauh ke depan, berdasarkan Syari'at Islam Ahlu Sunnah wal Jamaah yang berguna bagi bangsa, negara dan agama.

2. Misi STAI Darussalam Martapura

- a. Terwujudnya Sarjana Muslim yang utuh dan konsisten beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat
- c. Unggul lahir dan batin dalam arti sehat, cerdas, terampil, dan berdedikasi tinggi, disiplin, dan penuh tanggung jawab.
- d. Mampu bersaing secara sehat, sportif, percaya diri, professional dan demokratis.
- e. Berwawasan jauh ke depan dalam arti mampu melihat peluang dan tantangan global dan universal.
- f. Berguna bagi bangsa, negara dan agama dalam arti mendorong dan mempercepat pembangunan dan kemajuan.

4. Asas, Dasar dan Tujuan STAI Darussalam Martapura

Dalam menyusun dan mengembangkan program, STAI Darussalam Martapura berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- a) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- b) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c) Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- d) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e) Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian STAI Darussalam Martapura
- f) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2008 tentang Status STAI Darussalam Martapura

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di STAI Darussalam adalah:

- a) Terbentuknya Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) yang menguasai secara luas dan mendalam tentang pendidikan Islam baik teoritik maupun aplikatif.
- b) Terbentuknya Sarjana Hukum Islam (S. HI) yang menguasai secara luas dan mendalam tentang hukum Islam, baik teoritik maupun aplikatif.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, STAI Darussalam mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- a) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran
- b) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernapaskan Islam

- c) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat

5. Penyelenggaraan Perkuliahan

Kegiatan Perkuliahan Reguler

- 1) Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori dan praktikum/kerja lapangan
- 2) Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji teori, konsep dan prinsip suatu bidang studi
- 3) Praktikum atau perkuliahan kerja lapangan adalah kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata di lapangan
- 4) Setiap perkuliahan terdiri atas kegiatan tatap muka, terstruktur, dan mandiri
- 5) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung, yang berupa ceramah, diskusi, Tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya
- 6) Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian dan kegiatan lain yang sejenis
- 7) Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang

kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, atau kegiatan yang sejenisnya.

6. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam martapura memperoleh status terakreditasi C pada tahun 2000 dan 2007 hingga sekarang. Dalam rangka meningkatkan mutu guru Pendidikan Agama Islam, maka diadakan perumusan dan penyusunan kembali visi, misi dan tujuan program studi melibatkan seluruh unsur pimpinan, dosen dan mahasiswa.

a. Visi

Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi institusi pendidikan unggulan dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berperan sebagai institusi rujukan dalam mencetak kader-kader guru agama yang professional dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kehidupan akademik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- 2) Meningkatkan kompetensi dosen dan staf akademik melalui pendidikan dan pelatihan
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan program akademik dalam bidang pendidikan Islam yang berkualitas.
- 4) Menyelenggarakan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran (teori dan praktik) yang berkualitas dan professional.

- 5) Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan Islam.
- 6) Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam.
- 7) Menyelenggarakan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan Islam dan mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional.
- 9) Berperan aktif memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan Islam, baik melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. Tujuan

Berdasarkan misi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), maka tujuan yang ingin dicapai selama rentang waktu 5 (lima) tahun adalah:

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik tinggi dalam bidang pendidikan, terutama ilmu pendidikan Islam.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan profesional sebagai guru pendidikan agama Islam.

- 4) Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam memecahkan persoalan dan pengembangan ilmu pendidikan Islam.
- 5) Memberikan pengabdian/layanan kepada masyarakat dalam memecahkan dan meningkatkan pemahaman tentang pendidikan Islam.

7. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah

Kurikulum yang berlaku di Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah saat ini adalah kurikulum yang disusun pada orientasi kurikulum tahun 2004 dan diberlakukan mulai tahun akademik 2006/2007 sampai sekarang yang didasarkan pada Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Bedasarkan Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 dan 045/U/2002 mata-mata kuliah yang diberikan pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura dikelompokkan sesuai dengan kompetensinya sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4: Pengelompokan Mata Kuliah Menurut Kepmendiknas RI Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Darussalam Martapura

ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
KELOMPOK MATA KULIAH	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
MPK: KMK KEILMUAN DAN KEPERIBADIAN	40% - 80%	20% - 40%	0% - 30%
MKK: KMK KEILMUAN DAN KETRAMPILAN			
MKB: KMK KEAHLIAN BERKARYA			
MPB: KMK PRILAKU BERKARYA			
MBB: KMK BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT			

Dalam ketentuan Kepmendiknas RI No. 045/U/2002 disebutkan, bahwa kelima kelompok mata kuliah tersebut dibagi Kurikulum Inti (yang terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi utama) dan Kurikulum Institusional (yang terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya). Muatan Kurikulum Inti ditentukan berkisar antara 40% s/d 80% dari jumlah SKS minimum kurikulum program sarjana. Sedangkan muatan Kurikulum Institusional ditentukan terdiri dari mata kuliah bersifat kompetensi pendukung berkisar antara 20% s/d 40% dan mata kuliah bersifat kompetensi lainnya berkisar 0% s/d 30%.

Atas dasar Kepmendiknas tersebut serta mengacu kepada visi, misi dan tujuan Program Studi PAI maka kurikulum yang berlaku saat ini memuat mata kuliah yang memenuhi kurikulum inti dan kurikulum institusional baik untuk memenuhi kompetensi utama, pendukung maupun kompetensi lainnya seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5: Prosentasi Sks Kelompok Mata Kuliah Dalam Kurikulum Inti Dan Institusional Jurusan Tarbiyah Prodi Pai

KOMPETENSI MATA KULIAH DALAM KELOMPOK KURIKULUM	JUMLAH SKS			%
	Kurikulum Inti	Kur. Institusional	Jumlah	
KELOMPOK MATA KULIAH	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya	Jumlah	
MPK: KMK Pengembangan Kepribadian	13	0	13	8,78
MKK: KMK Keilmuan dan Keterampilan	83	18	101	68,24
MKB: KMK Keahlian Berkarya	13	12	25	16,90
MPB: KMK Prilaku Berkarya	0	2	2	1,35
MBB: KMK Berkehidupan Bermasyarakat	7	0	7	4,73
Jumlah	116	32	148	

Dari 148 SKS yang merupakan beban studi program sarjana tersebut, semuanya adalah SKS wajib dengan proporsi 78,38% kurikulum inti dan 21,62% kurikulum institusional seperti yang terlihat pada table berikut ini:

TABEL 4.6: Jumlah Sks Wajib Dan Pilihan Bebas Jurusan Tarbiyah Prodi Pai

KOMPETENSI MATA KULIAH DALAM KELOMPOK KURIKULUM	Jumlah SKS		
	Kurikulum Inti	Kur. Institusional	Jumlah
JUMLAH SKS WAJIB DAN PILIHAN	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya	Jumlah
Jumlah SKS Wajib	116	32	148
Jumlah SKS Pilihan Bebas	-	-	-
Jumlah SKS	116	32	148
Proporsi Kurikulum Inti dan Institusional (dalam %)	78,38	21,62	100

Dengan demikian, jumlah SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI adalah sebanyak 148 SKS.

Berikut ini adalah gambaran kurikulum Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI tahun 2012 berdasarkan rumpun mata kuliah dan persemester.

TABEL 4.7: Kurikulum Tahun 2012
Prodi PAI Jurusan Tarbiyah
STAI Darussalam Martapura

NO	RUMPUN	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	Kompetensi	Kurikulum		
1	MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)	1	Pancasila	STA 101	2	Utama	Inti Umum		
		2	Civic Education	STA 102	2	Utama	Inti Umum		
		3	Bahasa Indonesia	STA 103	2	Utama	Inti Umum		
		4	Fiqh A	TAR 104	2	Utama	Inti Jurusan		
		5	Fiqh B	TAR 105	3	Utama	Inti Jurusan		
		6	Akhlaq Tasawuf	STA 106	2	Utama	Inti Umum		
2	MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	1	Bahasa Arab A	STA 201	0	Utama	Inti Umum		
		2	Bahasa Arab B	STA 202	3	Utama	Inti Umum		
		3	Bahasa Inggris A	STA 203	0	Utama	Inti Umum		
		4	Bahasa Inggris B	STA 204	3	Utama	Inti Umum		
		5	Pengantar Studi Islam	STA 205	2	Utama	Inti Umum		
		6	Filsafat Umum	STA 206	3	Utama	Inti Umum		
		7	Ushul Fiqh A	TAR 207	2	Utama	Inti Jurusan		
		8	Ulumul Hadits A	TAR 208	2	Utama	Inti Jurusan		
		9	Ulumul Qur'an A	TAR 209	2	Utama	Inti Jurusan		
		10	Ilmu Kalam	STA 210	3	Utama	Inti Umum		
		11	Sej. Peradaban Islam	TAR 211	2	Utama	Inti Jurusan		
		12	Hadits	TAR 212	2	Utama	Inti Jurusan		
		13	Tafsir	TAR 213	3	Utama	Inti Jurusan		
		14	Ilmu Pendidikan	PAI 214	2	Utama	Inti Prodi		
		15	Psikologi Umum	PAI 215	2	Utama	Inti Prodi		
		16	Filsafat Pendidikan	PAI 216	2	Utama	Inti Prodi		
		17	Adm. & Manaj. Pendidikan	PAI 217	3	Utama	Inti Prodi		
		18	Psikologi Pendidikan	PAI 218	2	Utama	Inti Prodi		
		19	Ulumul Hadits B	TAR 219	2	Utama	Inti Jurusan		
		20	Ulumul Qur'an B	TAR 220	2	Utama	Inti Jurusan		
		21	Psikologi Belajar PAI	PAI 221	3	Pendukung	Institusional		
		22	Perenc. Sistem Pemb. PAI	PAI 222	2	Pendukung	Institusional		
		23	Materi PAI A (SMP)	PAI 223	2	Utama	Inti Prodi		
		24	Materi PAI B (SMA)	PAI 224	2	Utama	Inti Prodi		
		25	Ilmu Pendidikan Islam	PAI 225	2	Utama	Inti Prodi		
		26	Psi. Perkemb. & Agama	PAI 226	3	Pendukung	Institusional		
		27	Strategi Pembelajaran	PAI 227	2	Pendukung	Institusional		
		28	Met. Pembelajaran PAI	PAI 228	2	Pendukung	Institusional		
		29	Kapita Salekta Pend. Islam	PAI 229	2	Pendukung	Institusional		
		30	Ushul Fiqh B	TAR 230	3	Utama	Inti Jurusan		
		31	Tafsir Tarbawi	PAI 231	2	Pendukung	Institusional		
		32	Hadits Tarbawi	PAI 232	2	Pendukung	Institusional		
		33	Materi Pend. Qur'an&Il. Tafsir	PAI 233	3	Utama	Inti Prodi		
		34	Materi Pend. Hadits&Il. Hadits	PAI 234	3	Utama	Inti Prodi		
		35	Materi Pend. Fiqh&Ush. Fiqh	PAI 235	3	Utama	Inti Prodi		
		36	Materi Pendidikan SKI	PAI 236	3	Utama	Inti Prodi		
		37	Materi Pend. Akidah Akhlak	PAI 237	3	Utama	Inti Prodi		
		38	Materi Pend. Bahasa Arab	PAI 238	3	Utama	Inti Prodi		
		39	Perbandingan Mazhab	TAR 239	2	Utama	Inti Jurusan		
		40	Masailul Fiqh Al Hadis	TAR 240	2	Utama	Inti Jurusan		
		41	Keterampilan Komputer	TAR 241	0	Utama	Inti Jurusan		
		42	Praktek Mengajar A	PAI 242	2	Utama	Inti Prodi		
		43	Praktek Mengajar B	PAI 243	2	Utama	Inti Prodi		
		44	Membaca Teks Bahasa Arab	PAI 244	3	Utama	Inti Prodi		
		45	Membaca Teks Bahasa Inggris	PAI 245	3	Utama	Inti Prodi		
		46	Ujian Komprehensif	TAR 246	0	Pendukung	Inti Prodi		
		3	MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	1	Skripsi	TAR 301	6	Utama	Inti Jurusan
				2	Media & Tek. Pembelajaran	PAI 302	2	Utama	Inti Prodi
				3	Pengemb. Kurikulum PAI	PAI 303	2	Utama	Inti Prodi
				4	Evaluasi Pendidikan	PAI 304	2	Utama	Inti Prodi
				5	Ev. Pembelajaran PAI	PAI 305	2	Pendukung	Institusional
				6	Bimbingan Konseling	PAI 306	2	Pendukung	Institusional
				7	Statistik Pendidikan	PAI 307	3	Pendukung	Institusional
				8	Metode Penelitian	PAI 308	3	Pendukung	Institusional
				9	Met. Penelitian Pendidikan	PAI 309	3	Pendukung	Institusional
		4	MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)	1	Profesi Keguruan	PAI 401	2	Pendukung	Institusional
5	MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)	1	IAD, ISD & IBD	STA 501	3	Utama	Inti Umum		
		2	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	TAR 502	4	Utama	Inti Jurusan		
		3	Keterampilan Keagamaan	TAR 503	0	Utama	Inti Jurusan		
Jumlah SKS					148				

**TABEL 4.8: Kurikulum Tahun 2012 Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam
Martapura**

SEMESTER 1						
No	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MPK	Pancasila	STA 101	2	Utama	Inti Umum
2	MPK	Civic Education	STA 102	2	Utama	Inti Umum
3	MPK	Bahasa Indonesia	STA 103	2	Utama	Inti Umum
4	MPK	Ahlak Tasawuf	TAR 106	2	Utama	Inti Jurusan
5	MKK	Bahasa Arab A	TAR 201	0	Utama	Inti Jurusan
6	MBB	IAD, ISD & IBD	STA 501	3	Utama	Inti Umum
7	MKK	Pengantar Studi Islam	TAR 205	2	Utama	Inti Jurusan
8	MKK	Filsafat Umum	STA 206	3	Utama	Inti Umum
9	MKK	Ilmu Kalam	TAR 210	3	Utama	Inti Jurusan
JUMLAH				19		
SEMESTER 2						
No	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MPK	Fiqh A	TAR 104	2	Utama	Inti Jurusan
2	MKK	Bahasa Inggris A	STA 203	0	Utama	Inti Umum
3	MKK	Bahasa Arab B	TAR 202	3	Utama	Inti Jurusan
4	MKK	Ushul Fiqh A	TAR 207	2	Utama	Inti Jurusan
5	MKK	Ulumul Hadis A	TAR 208	2	Utama	Inti Jurusan
6	MKK	Ulumul Qur'an A	TAR 209	2	Utama	Inti Jurusan
7	MKK	Ilmu Pendidikan	PAI 214	2	Utama	Inti Prodi
8	MKK	Sej. Peradaban Islam	TAR 211	2	Utama	Inti Jurusan
9	MKK	Filsafat Pendidikan	PAI 216	2	Pendukung	Inti Prodi
10	MKB	Fiqh B	TAR 105	3	Pendukung	Institusional
11	MKB	Bimbingan Konseling	PAI 306	2	Pendukung	Institusional
JUMLAH				22		
SEMESTER 3						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKK	Bahasa Inggris B	STA 204	3	Utama	Inti Umum
2	MKK	Hadis	TAR 212	2	Utama	Inti Jurusan
3	MKK	Tafsir	TAR 213	3	Utama	Inti Jurusan
4	MKB	Statistika Pendidikan	PAI 307	3	Pendukung	Institusional
5	MKB	Pengemb. Kurikulum PAI	PAI 303	2	Utama	Inti Prodi
6	MKK	Ilmu Pendidikan Islam	PAI 225	2	Utama	Inti Prodi
7	MKK	Ulumul Hadis B	TAR 219	2	Utama	Inti Jurusan
8	MKK	Ulumul Qur'an B	TAR 220	2	Utama	Inti Jurusan
9	MKK	Ushul Fiqh B	TAR 230	3	Utama	Inti Jurusan
10	MKK	Psikologi Umum	PAI 215	2	Utama	Inti Prodi
JUMLAH				24		
SEMESTER 4						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKK	Materi Pendidikan SKI	PAI 236	3	Utama	Inti Prodi
2	MPK	Psi. Perkemb. & Agama	PAI 226	3	Utama	Inti Jurusan
3	MKK	Perenc. Sistem Pemb. PAI	PAI 222	2	Pendukung	Institusional
4	MKK	Met. Pembelajaran PAI	PAI 228	2	Pendukung	Institusional
5	MKB	Media & Tek. Pembelajaran	PAI 302	2	Utama	Inti Prodi
6	MKK	Materi Pend. Bahasa Arab	PAI 238	3	Utama	Inti Prodi
7	MKK	Adm. & Manaj. Pendidikan	PAI 217	3	Utama	Inti Prodi
8	MKK	Psikologi Pendidikan	PAI 218	2	Utama	Inti Prodi
9	MKK	Materi Pend. Aqidah Ahlak	PAI 237	3	Utama	Inti Prodi
JUMLAH				23		
SEMESTER 5						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKB	Metode Penelitian	PAI 308	3	Pendukung	Institusional
2	MKK	Psikologi Belajar PAI	PAI 221	3	Pendukung	Institusional
3	MKB	Evaluasi Pendidikan	PAI 304	2	Utama	Inti Prodi
4	MKK	Materi PAI A (SMP)	PAI 223	2	Utama	Inti Prodi
5	MKK	Materi Pend.Fiqh&Ush.Fiqh	PAI 235	3	Utama	Inti Prodi
6	MKK	Masailul Fiqh Al Hadis	TAR 240	2	Utama	Inti Jurusan
7	MPB	Profesi Keguruan	PAI 401	2	Utama	Institusional
8	MKK	Perbandingan Mazhab	TAR 239	2	Utama	Inti Jurusan
9	MKK	Starategi Pembelajaran	PAI 227	2	Pendukung	Institusional
10	MKK	Materi Pend.Qur'an&Il. Tafsir	PAI 233	3	Utama	Inti Prodi
JUMLAH				24		
SEMESTER 6						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKB	Met. Penelitian Pendidikan	PAI 309	3	Pendukung	Institusional
2	MKK	Materi PAI B (SMA)	PAI 224	2	Utama	Inti Prodi
3	MKK	Praktek Mengajar A	PAI 242	2	Utama	Inti Prodi
4	MKK	Tafsir Tarbawi	PAI 231	2	Pendukung	Institusional
5	MKK	Hadis Tarbawi	PAI 232	2	Pendukung	Institusional
6	MKK	Materi Pend.Hadis&Il.Hadis	PAI 234	3	Utama	Inti Prodi
7	MKB	Ev. Pembelajaran PAI	PAI 305	2	Pendukung	Institusional
8	MKK	Membaca Teks Bahasa Arab	PAI 244	3	Utama	Inti Prodi
9	MKK	Membaca Teks Bahasa Inggris	PAI 245	3	Utama	Inti Prodi
10	MKK	Kapita Salekta Pend. Islam	PAI 229	2	Pendukung	Institusional
JUMLAH				24		

SEMESTER 7						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKK	Praktek Mengajar B	PAI 243	2	Utama	Inti Prodi
2	MKK	Ujian Komprehensif	TAR 246	0	Pendukung	Inti Prodi
3	MKK	Keterampilan Komputer	TAR 241	0	Utama	Inti Jurusan
4	MBB	Keterampilan Keagamaan	TAR 503	0	Utama	Inti Jurusan
JUMLAH				2		
SEMESTER 8						
No.	Rumpun	Mata Kuliah	Kode	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MBB	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	TAR 502	4	Utama	Inti Jurusan
2	MKB	Skripsi	TAR 301	6	Utama	Inti Jurusan
JUMLAH				10		

Dan berikut ini adalah gambaran kurikulum Jurusan Tarbiyah Program

Studi PAI tahun 2011 berdasarkan rumpun mata kuliah.

TABEL 4.9: Kurikulum Tahun 2011
Prodi PAI Jurusan Tarbiyah
STAI Darussalam Martapura

NO	RUMPUN	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	Kompetensi	Kurikulum
1	MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum)	1	Pancasila	INS 101	2	Utama	Inti Umum
		2	Civic Education	INS 102	2	Utama	Inti Umum
		3	Bahasa Arab A	INS 103	3	Utama	Inti Umum
		4	Bahasa Arab B	INS 113	3	Utama	Inti Umum
		5	Bahasa Inggris A	INS 104	3	Utama	Inti Umum
		6	Bahasa Inggris B	INS 114	3	Utama	Inti Umum
		7	Bahasa Indonesia	INS 105	2	Utama	Inti Umum
		8	IAD, IBD & ISD	INS 106	3	Utama	Inti Umum
		9	Metodologi Studi Islam	INS 107	3	Utama	Inti Umum
		10	Filsafat Umum	INS 206	3	Utama	Inti Umum
2	MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian)	1	Ushul Fiqh A	INS 201	2	Utama	Inti Jurusan
		2	Ulumul Hadis A	INS 202	2	Utama	Inti Jurusan
		3	Ulumul Qur'an A	INS 203	2	Utama	Inti Jurusan
		4	Ilmu Kalam	INS 204	2	Utama	Inti Umum
		5	Akhlaq Tasawuf	INS 205	2	Utama	Inti Umum
		6	Metode Penelitian	INS 207	3	Pendukung	Institusional
		7	Sej. Peradaban Islam	INS 210	2	Utama	Inti Jurusan
		8	Fiqh A	INS 301	2	Utama	Inti Jurusan
		9	Hadis	INS 302	2	Utama	Inti Jurusan
		10	Tafsir	INS 303	3	Utama	Inti Jurusan
		11	Statistik Pendidikan	INS 505	3	Pendukung	Institusional
		12	Ilmu Pendidikan	INS 401	2	Utama	Inti Prodi
		13	Evaluasi Pendidikan	TAR 501	2	Utama	Inti Prodi
		14	Psikologi Umum	TAR 502	2	Utama	Inti Prodi
		15	Filsafat Pendidikan	TAR 503	2	Utama	Inti Prodi
		16	Adm. & Manaj. Pendidikan	TAR 504	3	Utama	Inti Prodi
		17	Psikologi Pendidikan	TAR 505	2	Utama	Inti Prodi
		18	Profesi Keguruan	TAR 506	2	Pendukung	Institusional
		19	Bimbingan Konseling	TAR 507	2	Pendukung	Institusional
		20	Ulumul Hadis B	TAR 508	2	Utama	Inti Jurusan
		21	Ulumul Qur'an B	TAR 509	2	Utama	Inti Jurusan
		22	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	INS 709	4	Utama	Inti Jurusan
3	MKK (Mata Kuliah Keterampilan Khusus)	1	Ilmu Jiwa Belajar PAI	PAI 701	3	Pendukung	Institusional
		2	Prenc. Sistem Pengaj. PAI	PAI 702	2	Pendukung	Institusional
		3	Pengemb. Kurikulum PAI	PAI 703	2	Utama	Inti Prodi
		4	Materi PAI A (SMP)	PAI 704	2	Utama	Inti Prodi
		5	Materi PAI B (SMA)	PAI 705	2	Utama	Inti Prodi
		6	Praktek Mengajar A	PAI 706	2	Utama	Inti Prodi
		7	Praktek Mengajar B	PAI 707	2	Utama	Inti Prodi
		8	Skripsi	TAR 708	6	Utama	Inti Jurusan
		9	Ilmu Pendidikan Islam	PAI 709	2	Utama	Inti Prodi
		10	Psi. Perkemb. & Agama	PAI 710	2	Pendukung	Institusional
		11	Strategi Pembelajaran	PAI 711	3	Pendukung	Institusional
		12	Met. Pengajaran PAI	PAI 712	2	Pendukung	Institusional
		13	Ev. Pembelajaran PAI	PAI 713	2	Pendukung	Institusional
		14	Media & Tek. Pembelajaran	PAI 714	3	Utama	Inti Prodi
		15	Kapita Selekt. Pend. Islam	PAI 715	2	Pendukung	Institusional
		16	Ushul Fiqh B	PAI 716	2	Utama	Inti Jurusan

NO	RUMPUN	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	Kompetensi	Kurikulum
		17	Fiqh B	PAI 717	3	Utama	Inti Jurusan
		18	Tafsir Tarbawi	PAI 718	2	Pendukung	Institusional
		19	Hadits Tarbawi	PAI 719	2	Pendukung	Institusional
		20	Met. Penelitian Pendidikan	PAI 720	3	Pendukung	Institusional
		21	Materi Pend.Qur'an&Il. Tafsir	PAI 721	3	Utama	Inti Prodi
		22	Materi Pend.Hadis&Il.Hadis	PAI 722	3	Utama	Inti Prodi
		23	Materi Pend.Fiqh&Ush.Fiqh	PAI 723	3	Utama	Inti Prodi
		24	Materi Pendidikan SKI	PAI 724	3	Utama	Inti Prodi
		25	Materi Pend.Aqidah Akhlak	PAI 725	3	Utama	Inti Prodi
		26	Materi Pend.Bahasa Arab	PAI 726	3	Utama	Inti Prodi
		27	Masailul Fiqh Al Haditsah	PAI 727	2	Utama	Inti Jurusan
		28	Perbandingan Mazhab	PAI 728	2	Utama	Inti Jurusan
		29	Keterampilan Komputer	TAR 510	0	Utama	Inti Jurusan
		30	Kompetensi Dasar	TAR 511	0	Utama	Inti Jurusan
Jumlah SKS					148		

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari sumber manusia maupun sumber non manusia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Penggunaan teknik tersebut disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan.

Selama proses pengumpulan data, peneliti telah menetapkan fokus penelitian, menyusun temuan-temuan sementara, menyederhanakan data dan menetapkan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan). Kemudian peneliti melakukan analisis sejak pengumpulan data hingga sampai dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menetapkan informan yang representatif, yaitu sebagai subyek penelitian atau sumber data yang bisa memberikan informasi valid. Pertimbangan dalam pemilihan informan ini adalah kesesuaian dengan tujuan atau diperolehnya data yang diharapkan.

1. Dasar Pengembangan Kurikulum PAI di STAI Darussalam Martapura

Laporan ini dipaparkan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penyajian data peneliti melaporkan hasil penelitian ini sesuai dengan urutan masalah. Dalam fokus penelitian ini yang pertama adalah mendeskripsikan dasar-dasar pengembangan komponen-komponen kurikulum PAI STAI Darussalam, yang dimulai dengan pengembangan kurikulum dari aspek tujuan, bahan atau materi kurikulum kemudian metode dan aspek evaluasinya.

Sebelum memaparkan hasil penelitian yang terkait dengan pengembangan kurikulum, peneliti terlebih dahulu akan memaparkan latar belakang pengembangan kurikulum STAI Darussalam khususnya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ketua Jurusan Tarbiyah yaitu Ibu Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd, beliau mengatakan:

Alasan-alasan diadakannya pengembangan kurikulum atau perubahan kurikulum adalah dikarenakan adanya tuntutan dan kebutuhan baik kebutuhan dan tuntutan yang bersifat internal maupun eksternal. Artinya, kebutuhan internal merupakan suatu kebutuhan baik dari pihak peserta didik maupun tenaga pengajar. Sedangkan kebutuhan dan tuntutan eksternal adalah tuntutan yang disebabkan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa sekarang ini. Di samping itu, pengembangan kurikulum tersebut juga merupakan masukan-masukan dari stakeholders dan para ahli atau pakar kurikulum yang mana masukan tersebut mengharuskan adanya perubahan ataupun pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.⁹

⁹ Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Martapura, 7 Mei 2014.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa ide pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di STAI Darussalam didasarkan atas kebutuhan masyarakat lokal maupun nasional serta tuntutan zaman yang senantiasa bersifat dinamis yang disertai perkembangan ilmu pengetahuan, di samping itu juga adanya saran atau masukan-masukan dari pihak-pihak para pakar kurikulum.

Dengan begitu, pengembangan kurikulum yang dilakukan di STAI Darussalam ini memiliki kesesuaian dengan landasan pengembangan kurikulum yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan kurikulum yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan internal dan eksternal yakni kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat sekitar menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum STAI Darussalam berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut: 1) Sosial budaya dan agama yang berlaku di masyarakat, 2) Perkembangan peserta didik, yang menunjuk pada karakteristik perkembangan peserta didik, 3) Keadaan saat ini, yang dalam arti luas meliputi lingkungan manusiawi (interpersonal), lingkungan kebudayaan termasuk iptek (kultur).

Kurikulum yang berlaku di Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah saat ini adalah kurikulum yang disusun pada orientasi

Kurikulum tahun 2004 dan diberlakukan mulai tahun akademik 2011/2012 sampai sekarang yang didasarkan pada Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, dan ini menjadi landasan yuridis pengembangan kurikulum PAI di STAI Darussalam Martapura.

Pelaksanaan kurikulum ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan kurikulum PAI agar kurikulum PAI memiliki kesesuaian atau relevansi yang bersifat ke dalam maupun ke luar. maksudnya relevan ke dalam adalah terdapat kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum tersebut mulai dari; a) Tujuan program studi, b) Isi atau materi mata kuliah mahasiswa-mahasiswi prodi PAI, c) Metode atau strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan e) Evaluasi. Sedangkan relevansi ke luar artinya kurikulum yang diterapkan memiliki kesesuaian dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat lokal, nasional maupun pada tingkat internasional.

Pengembangan Kurikulum di STAI Darussalam Martapura juga berlandaskan asas filosofis, asas filosofis berkenaan dengan sistem nilai (*value system*) yang berlaku dimasyarakat. Sistem nilai erat kaitannya dengan arah dan tujuan yang akan dicapai. Hendak diarahkan kemana peserta didik yang dididik itu? Masyarakat bagaimana yang akan diciptakan melalui pendidikan itu? Jenis pengetahuan dan pengalaman apa yang dipelajari peserta didik? Norma-norma apa yang harus diwariskan kepada

peserta didik sebagai generasi penerus? Semua itu merupakan pertanyaan yang mendasar untuk dicari jawabannya secara filosofis.

Sebagian dari pertanyaan di atas dapat terjawab dengan hasil wawancara peneliti dengan Ketua Jurusan Tarbiyah, Ibu Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd, beliau mengatakan.:

Pengembangan Kurikulum yang dilakukan di STAI Darussalam juga berdasarkan keinginan masyarakat yang mana sebagian besar dari mereka menginginkan mahir di bidang pendidikan agama Islam. Mereka menganggap apabila mereka mengerti dan mendalam di bidang agama, berarti mempunyai nilai dan pasti berguna di lingkungan masyarakat. Atas dasar keinginan masyarakat inilah pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di STAI Darussalam Martapura dilakukan.¹⁰

Pengembangan Kurikulum di STAI Darussalam Martapura juga berlandaskan Psikologis, masa remaja adalah suatu periode kehidupan di mana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien mencapai puncaknya. Hal ini adalah karena selama periode remaja ini, prose pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Sistem saraf yang berfungsi memproses informasi berkembang dengan cepat. Di samping itu, pada masa remaja ini juga terjadi reorganisasi lingkaran saraf frontal lobe (belahan otak bagian depan sampai pada belahan atau celah sentral). Frontal lobe ini berfungsi dalam aktivitas kognitif tingkat tinggi, seperti kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau kemampuan mengambil keputusan.¹¹

¹⁰ Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Martapura, 7 Mei 2014.

¹¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 194.

Pengembangan kurikulum di suatu lembaga pendidikan harus memperhatikan asas kejiwaan dan perkembangan peserta didik yaitu:

- a. Secara psikologis setiap anak didik memiliki perbedaan baik minat, bakat maupun potensi yang dimilikinya, walaupun secara fisik mungkin saja ada dua atau lebih anak-anak yang sama, namun secara psikis antar mereka sebenarnya tidak sama.
- b. Anak adalah organisme yang sedang berkembang, yang setiap tahapan perkembangannya memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang iramanya tidak sama antara satu dengan lainnya. Berdasarkan karakteristik dan ciri-ciri itulah setiap anak harus menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Sebab manakala tugas pada satu tahap tidak terselesaikan dengan baik, maka perkembangan pada tahap berikutnya akan terganggu. Dengan begitu tujuan, isi, strategi dan metode pembelajaran anak harus dirancang sesuai dengan taraf perkembangannya.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam Martapura sangat memperhatikan masalah-masalah yang berhubungan dengan psikologis terutama psikologis belajar, hal ini diketahui peneliti ketika melakukan wawancara dengan Ketua Jurusan Tarbiyah, Ibu Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd yang menyatakan:

Mengingat STAI Darussalam Martapura berada di lingkungan pesantren, masyarakat yang agamis, yang mana sering dan banyaknya pengajian agama yang dilakukan di sekitar lingkungan STAI Darussalam Martapura, maka dihadirkan mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan keadaan itu, seperti mata kuliah Membaca

Teks Bahasa Arab, sehingga peserta didik merasa mempunyai tantangan terhadap kurikulum tersebut.¹²

Dengan demikian, landasan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh STAI Darussalam Martapura sesuai dengan landasan pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Dakir, untuk lebih jelasnya akan dipaparkan landasan pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh dakir sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Dalam batas modern, filsafat diartikan sebagai ilmu yang berusaha memahami semua hal yang muncul di dalam keseluruhan lingkup pengalaman manusia, yang berharap agar manusia dapat mengerti dan mempunyai padangan menyeluruh dan sistematis mengenai alam inti dunia.¹³

Bagi para pengembang kurikulum yang memiliki pemahaman yang kuat tentang rumusan filsafat, dimungkinkan untuk dapat memberikan dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Akan tetapi ada hal yang perlu diperhatikan oleh pengembang kurikulum, yaitu seseorang pengembang kurikulum dalam mengembangkan kurikulum tidak boleh menonjolkan atau mementingkan filsafat pribadinya, melainkan harus mempertimbangkan

¹²Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Martapura, 7 Mei 2014.

¹³Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992, h. 11.

falsafah Negara, falsafah lembaga pendidikan, dan falsafah staf pengajar atau pendidik.¹⁴

Sehubungan dengan berbagai aliran filsafat, dapat dikatakan bahwa tidak satupun orang yang menganut satu aliran sepenuhnya. Semua orang dalam proposi yang berbeda-beda menggunakan keempat aliran filsafat ini menurut kondisi dan situasi tempat seorang itu berada. Jadi dalam keadaan tertentu seorang itu idealis misalnya dalam beragama, realis dalam penelitian ilmiah, pragmatis dalam menghadapi masalah sosial, dan eksistensial dalam merealisasikan dirinya.

1) Falsafah bangsa

Seluruh Negara di dunia ini pasti mempunyai falsafah mengenai pendidikan. Keberadaan kurikulum adalah untuk memelihara keutuhan dan persatuan bangsa dan Negara.

Dalam konteks keindonesiaan, rupanya persoalan falsafah pendidikan tidak begitu dipersoalkan mengingat Pancasila dan UUD 1945 diterima secara resmi oleh semua kalangan, bahkan tidak bertentangan dengan Filsafat Pendidikan Islam atau Filsafat Pendidikan (Agama) lain.

Keberadaan falsafah Pancasila harus dijadikan kerangka utama (mainstream) dalam mengontrol pelaksanaan lembaga-lembaga pendidikan pada suatu negara, karena keberadaan filsafat tersebut akan mempengaruhi semua kebijakan dan keputusan dalam

¹⁴S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 14-15.

pengembangan kurikulum. Dengan demikian pelaksanaan lembaga pendidikan pada tingkat tertentu masih merupakan kelanjutan atas tingkat pendidikan sebelumnya, yang menggambarkan pencapaian tingkat pendidikan nasional, sejak jenjang pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi dengan tetap berdasar pada filosofi Pancasila.

2) Falsafah lembaga pendidikan

Dalam konteks pendidikan, Pancasila dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan falsafah atau pandangan masing-masing sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasional serta nilai-nilai masyarakat yang dilayaninya. Misalnya perguruan tinggi, setiap perguruan tinggi pasti mempunyai falsafah masing-masing yang tentunya berbeda-beda dalam hal keunggulan-keunggulan tetapi berpegang pada falsafah Pancasila.

Falsafah suatu lembaga pendidikan hendaknya ditulis secara jelas. Dalam merumuskan falsafah lembaga pendidikan hendaknya memiliki komponen-komponen berikut: pertama; alasan rasional mengenai eksistensi lembaga pendidikan itu, kedua; prinsip-prinsip pokok yang mendasarinya, ketiga; nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi, dan keempat; prinsip-prinsip pendidikan mengenai hakikat peserta didik, hakikat prose belajar-mengajar, dan hakikat pengetahuan.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, h. 21.

3) Falsafah pendidik/dosen

Dalam operasional kurikulum, pendidik menduduki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, setiap pendidik harus mengetahui gambaran falsafah lembaga pendidikan dimana dia mengajar. Keberadaan falsafah seorang pendidik memang sangat berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar. Dengan demikian seorang pendidik harus professional.

b. Landasan Psikologis

Pendidikan senantiasa berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam setiap proses pendidikan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, baik lingkungan yang bersifat fisik maupun lingkungan sosial. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku peserta didik menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Harus diingat bahwa walaupun pendidikan dan pembelajaran adalah upaya untuk mengubah perilaku manusia, akan tetapi tidak semua perubahan perilaku manusia/peserta didik mutlak sebagai akibat dari intervensi program pendidikan.¹⁶

Perubahan perilaku peserta didik dipengaruhi oleh faktor kematangan dan faktor dari luar program pendidikan atau lingkungan. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan/program pendidikan, sudah pasti berhubungan dengan proses perubahan perilaku peserta

¹⁶Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h. 26.

didik. Kurikulum diharapkan dapat menjadi alat untuk mengembangkan kemampuan potensial menjadi kemampuan aktual peserta didik serta kemampuan-kemampuan baru yang dimiliki dalam waktu yang relatif lama.¹⁷

Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar. Atas dasar itu terdapat dua cabang psikologi yang sangat penting diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan dapat diartikan sebagai berikut. “...*That branch of psychology which studies processes of pra and post natal growth and the maturation of behavior.*” Artinya, “Psikologi perkembangan merupakan cabang dari psikologi yang mempelajari proses perkembangan individu, baik sebelum maupun setelah kelahiran berikut kematangan perilaku”.¹⁸ Pemahaman tentang peserta didik sangat penting dalam pengembangan kurikulum.

Pengembangan sebuah kurikulum merupakan proses perencanaan dalam menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan pada hasil penelitian terhadap kurikulum yang telah berlaku,

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

sehingga dapat memberikan kondisi belajar-mengajar yang lebih baik.¹⁹ Secara psikologis peserta didik memiliki keunikan dan perbedaan-perbedaan baik mengenai minat, bakat, maupun potensi yang dimilikinya, sesuai dengan tahapan perkembangannya. Dengan dasar inilah dalam sebuah pengembangan kurikulum harus perlu memperhatikan psikologis belajar peserta didik.

Salah satu hal yang perlu diketahui oleh pengembang kurikulum adalah masa-masa perkembangan peserta didik. Pentingnya pemahaman terhadap perkembangan peserta didik didasari adanya beberapa alasan, yaitu:

- 1) Setiap peserta didik memiliki tahapan atau masa perkembangan tertentu. Setiap tahapan itu peserta didik memiliki karakter dan tugas-tugas perkembangan tertentu pula, seandainya tahapan satu tidak terpenuhi maka akan menghambat pada perkembangan selanjutnya.
- 2) Peserta didik yang ada pada masa perkembangan merupakan periode yang sangat menentukan untuk keberhasilan dan kesuksesan hidup mereka.
- 3) Pemahaman akan perkembangan peserta didik, akan memudahkan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan, baik dalam hal

¹⁹M. Ahmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: CV Pustaka, 2004), cet. ke 1, h. 64.

membantu memecahkan persoalan yang dihadapi maupun dalam mencegah kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.²⁰

c. Landasan Sosiologis

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam kehidupan masyarakat. Asumsinya adalah peserta didik berasal dari masyarakat, dididik oleh masyarakat, dan harus kembali ke masyarakat. Ketika peserta didik kembali ke masyarakat tentu ia harus dibekali sejumlah kompetensi, sehingga ia dapat berguna bagi masyarakat. Kompetensi yang dimaksud adalah sejumlah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pengalaman belajar. Kegiatan dan pengalaman belajar tersebut diorganisasi dalam pendekatan dan format tertentu yang disebut kurikulum. Berdasarkan aluran pemikiran tersebut, maka sangat logis jika pengembangan kurikulum berlandaskan pada kebutuhan masyarakat.²¹

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa materi yang ditempuh oleh mahasiswa-mahasiswa mengalami banyak perubahan dan pengembangan dari materi-materi pada kurikulum sebelumnya. Sebagaimana keterangan Ketua Prodi PAI Jurusan Tarbiyah pada tanggal 18 Juni, yang menyatakan bahwa perubahan atau pengembangan pada aspek isi atau materi ini dilakukan

²⁰S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet Ke 9, h. 94.

²¹Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 65.

untuk menyesuaikan antara tujuan instruksional dengan materi-materi kuliah yang harus disajikan sehingga lulusan-lulusan prodi PAI ini sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Ketua Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Ibu Hj. Nurul Aini, M. Pd. Menyatakan sebagai berikut:

Sekarang ini, sudah diberlakukan kurikulum baru. Penerapan kurikulum yang baru ini, baru berlaku dan diaplikasikan disemester V sekarang. Pada kurikulum yang baru ini, kami membagi tiga kompetensi yaitu kompetensi dasar, kompetensi utama dan kompetensi pendukung/pilihan. Perubahan kurikulum ini dilakukan karena sudah dirasa perlu untuk mengembangkan kurikulum yang baru untuk memenuhi harapan dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat agar kurikulum yang berlaku bisa selalu relevan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat setempat.²²

Berdasarkan hasil studi dokumentasi kurikulum PAI Jurusan Tarbiyah tahun akademik 2011/2012, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perubahan dan perkembangan yang signifikan antara kurikulum tahun akademik 2011/2012 dengan kurikulum sebelumnya kurikulum tahun akademik 2010/2011. Perubahan tersebut dapat dilihat dari pembagian standar kompetensi serta adanya penambahan dan pengurangan mata kuliah serta perubahan nama mata kuliah. Pada kurikulum sebelumnya terdapat dua kompetensi yang terdiri dari Kompetensi Utama dan Kompetensi Pendukung. Dalam Kompetensi Utama tersebut mata kuliah yang disajikan belum cukup representatif dan belum dapat mengcover mata kuliah-mata kuliah yang krusial

²²Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam, 18 Juni 2014.

dalam proses pencapaian tujuan-tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Mata kuliah-mata kuliah yang belum tercover tersebut adalah sebagai berikut: Pengantar Studi Islam, Psikologi Belajar PAI, Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI, Metodologi Pembelajaran PAI, Membaca Teks Bahasa Arab, Membaca Teks Bahasa Inggris, Keterampilan Keagamaan dan Ujian Komprehensif.

Dalam mata kuliah-mata kuliah di atas, ada lima mata kuliah yang telah disajikan dalam kurikulum sebelumnya, akan tetapi kelima mata kuliah tersebut telah berubah nama, Pengantar Studi Islam sebelumnya bernama Metodologi Studi Islam, Psikologi Belajar PAI sebelumnya bernama Ilmu Jiwa Belajar PAI, Perencanaan Sistem Pendidikan PAI sebelumnya bernama Perencanaan Sistem Pengajaran PAI, Metodologi Pembelajaran PAI sebelumnya bernama Metodologi Pengajaran PAI, dan Keterampilan Keagamaan sebelumnya bernama Kompetensi Dasar.

Sedangkan untuk penambahan mata kuliah pada kurikulum baru yang belum disajikan dalam kurikulum sebelumnya adalah mata kuliah Membaca Teks Bahasa Arab, Membaca Teks Bahasa Inggris, dan Ujian Komprehensif. Ketiga mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang urgen untuk diajarkan kepada peserta didik.

Disisi lain ada penambahan dan pengurangan beban SKS pada beberapa mata kuliah yang ada dalam kurikulum sebelumnya, mata kuliah yang beban SKSnya ditambah adalah: Ilmu Kalam, Psikologi

Perkembangan & Agama, dan Ushul Fiqh B. sedangkan mata kuliah yang beban SKSnya dikurangi adalah: Bahasa Arab A, Bahasa Inggris A, Strategi Pembelajaran, dan Media & Teknologi Pembelajaran, Sebagaimana penjelasan Ketua Prodi PAI sebagai berikut:

Pada kurikulum sebelumnya, materi-materi mata kuliah yang disajikan kurang cukup representatif untuk mewujudkan dan mencapai target tujuan profil lulusan prodi PAI,. Banyak perubahan yang dilakukan dalam kurikulum yang baru ini, baik perubahan tersebut dari penambahan mata kuliah maupun penambahan beban SKS pada beberapa mata kuliah yang akan disajikan. Misalnya, penambahan beban SKS pada mata kuliah Ilmu Kalam, Psikologi Perkembangan & Agama, Ushul Fiqh B, dan pengurangan beban SKS pada mata kuliah Bahasa Arab A, Bahasa Inggris A, Strategi Pembelajaran, Media & Teknologi Pembelajaran.²³

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI di STAI Darussalam

Martapura

Selain itu, STAI Darussalam juga telah mengikuti prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip tersebut yang cukup signifikan diterapkan dalam pengembangan kurikulum STAI tersebut adalah prinsip relevansi, fleksibilitas dan kesinambungan (kontinuitas).

Prinsip relevansi adalah kesesuaian antara lulusan suatu lembaga dengan tuntutan kehidupan yang ada pada masyarakat. Berdasarkan studi dokumentasi, diketahui bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Martapura lebih banyak berkecimpung dalam dunia pendidikan, artinya mayoritas dari alumni-

²³Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Martapura 18 Juni 2014.

alumninya telah berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam baik di lembaga pendidikan negeri maupun lembaga-lembaga pendidikan swasta khususnya yang terdapat di wilayah Martapura sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Suhar, S. Ag sebagai berikut:

Prinsip relevansi ini dilakukan dalam lembaga ini dengan cara mengundang atau menghadirkan stakeholder dan alumni-alumni pengguna masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menjaga relevansi antara lulusan lembaga ini dengan dunia luar (kebutuhan masyarakat setempat). Mereka kami hadirkan dan kami libatkan dalam proses pengembangan kurikulum yang terbentuk dalam satu tim penyusun draf kurikulum STAI Darussalam sebab dengan masukan-masukan dari mereka sedikit banyak kami dapat menganalisis dan mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar serta dapat mengevaluasi apakah sudah relevan atau tidak dengan kurikulum yang diberlakukan selama ini dengan kebutuhan masyarakat masa sekarang ini.²⁴

Prinsip fleksibilitas (keluwesan) artinya tidak kaku, dan ada semacam ruang gerak yang memberikan kebebasan dalam bertindak. Kebebasan peserta didik (mahasiswa) dalam memilih program studi-program studi yang disenangi dan diminati. Sedangkan bagi pendidik (dosen) adalah untuk mengelola dan mengembangkan program-program pengajaran sendiri dengan berpedoman pada ketentuan yang digariskan dalam kurikulum. Untuk lebih detailnya, kebebasan dosen STAI Darussalam dalam hal ini adalah dosen-dosen diberi otoritas atau wewenang oleh pimpinan untuk mengelola, menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh mereka sesuai dengan kemampuan

²⁴Suhar, Wawancara, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI STAI Darussalam Martapura, 7 Mei 2014.

dan kebutuhan mahasiswa sebagaimana telah diungkapkan oleh Ibu Dra. Hj. Nurul Aini, M. Pd sebagai berikut:

Untuk metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh dosen-dosen STAI Darussalam, pada dasarnya tidak ada instruksi dari pimpinan. Dengan begitu, setiap dari masing-masing dosen diberikan kewenangan untuk mengelola proses belajar mengajar, mereka dapat mencari dan menentukan metode yang relevan baik dengan materi maupun dengan kemampuan mahasiswa-mahasiswi yang akan mereka ajarkan. Setiap semester dosen harus menyerahkan outline yang didalamnya menjelaskan metode-metode apa saja yang telah mereka terapkan. Di samping itu, kami juga telah memberikan pelatihan-pelatihan tentang metode pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas kemampuan dan pemahaman para tenaga pengajar khususnya dalam metode pengajaran.²⁵

Prinsip kesinambungan (kontinuitas) berarti adanya saling keterkaitan antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi. Dari hasil studi dokumentasi, pada penerapan kurikulum yang baru yakni kurikulum tahun akademik 2011/2012, materi atau mata kuliah-mata kuliah yang disajikan khususnya pada program studi PAI telah menunjukkan prinsip kesinambungan (kontinuitas). Hal tersebut dapat dilihat khususnya pada mata kuliah Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam yang disajikan pada Prodi PAI ini mengemukakan dan menjelaskan tentang pengembangan materi PAI yang mencakup Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), materi PAI yang diajarkan pada mata kuliah ini lebih cenderung pada aspek-

²⁵Hj. Nurul Aini, Wawancara, Ketua Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI STAI Darussalam, 7 Mei 2014.

aspek pengembangannya dari semua materi PAI tersebut. Materi yang telah diajarkan pada tingkat pendidikan sebelumnya tidak lagi diulang atau dijelaskan kembali, tetapi dilakukan pengembangan-pengembangan materi tersebut dengan berbagai cara dan strategi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (mahasiswa).

3. Prosedur Pengembangan Kurikulum PAI di STAI Darussalam Martapura

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, STAI Darussalam telah melakukan beberapa pengembangan kurikulum baik segi komponen, tujuan, materi atau isi atau strategi hingga pada aspek evaluasi sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. Untuk menunjang proses pengembangan kurikulum khususnya kurikulum PAI, sebagaimana yang dikatakan oleh Dra. Hj. Nurul Aini M. Pd selaku Ketua Prodi PAI, beliau mengatakan bahwa untuk menunjang proses pengembangan kurikulum khususnya kurikulum PAI, maka hampir setiap tahun dilaksanakan workshop terkait dengan kurikulum yang dalam tahun ini berupa workshop Desain Pembelajaran. Workshop ini lebih difokuskan pada mahasiswa-mahasiswi VIII dapat dikategorikan wajib mengikuti workshop ini, hal ini untuk pematangan dan penguatan materi-materi kuliah yang telah dipelajari sebelumnya terkait dengan pembelajaran. Pematangan materi-materi pembelajaran ini perlu dilakukan mengingat tujuan lulusan PAI adalah guru PAI yang profesional dan kompetitif. Dengan begitu workshop tentang pembelajaran ini merupakan hal yang penting untuk

menunjang pengetahuan dan pemahaman mahasiswa PAI tentang pembelajaran. Selain itu, terdapat juga pelatihan-pelatihan lain seperti pelatihan Metodologi Penelitian, namun pelatihan Metodologi Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan mahasiswa-mahasiswi PAI.

Di samping itu, untuk menunjang pengetahuan kurikulum PAI dari pihak dosen-dosen PAI, maka Prodi PAI mengadakan penelitian pengembangan Program Studi yang harus dilakukan oleh dosen-dosen PAI. Penelitian Prodi ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dan kompetensi dosen dalam mengembangkan program studi yang nantinya diharapkan mampu menjadi prodi yang unggul sesuai dengan harapan dan kebutuhan-kebutuhan mahasiswa-mahasiswanya. Terdapat juga workshop atau pelatihan khusus dosen sebagaimana keterangan Ketua Jurusan yang menyatakan bahwa untuk menunjang pengembangan kurikulum STAI Darussalam, maka hampir setiap semester pihak pimpinan juga mengadakan pelaksanaan pelatihan atau workshop tentang strategi pembelajaran. Pelatihan tersebut diikuti oleh kalangan tenaga pengajar khususnya bagi dosen-dosen yang belum memiliki kapasitas keilmuan tentang strategi pembelajaran.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah dilaksanakan setiap 3 hingga 5 tahun dari masa berlakunya kurikulum yang telah terapkan. Pengembangan kurikulum yang terdapat di lingkungan STAI Darussalam dilakukan secara bersamaan dengan program studi dan jurusan lainnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Dr. H. M. Quzwini, M.Ag (Pembantu Ketua I bidang Akademik). Beliau mengatakan dalam proses pengembangan kurikulum, civitas akademika STAI Darussalam melakukan rapat koordinasi kurikulum yang dalam rapat tersebut mengevaluasi dan menganalisis kurikulum yang telah diterapkan atau berlaku selama tahun ajaran sebelumnya. Menentukan kurikulum 2010/2011 sebagai objek Evaluasi untuk kurikulum 2011/2012 sekaligus menentukan penambahan dan pengurangan Mata Kuliah dan Kurikulum 2011/2012. Kemudian dilaksanakan rapat RAKOREV (Rapat Koordinasi dan Evaluasi) dengan membentuk Tim rapat yang melibatkan Pimpinan, Pejabat, para Pakar kurikulum, masing-masing ketua Jurusan beserta Ketua Program Studi, Ketua Kemenag, Dosen-dosen senior yang memiliki kompetensi memadai dalam hal kurikulum serta masyarakat pengguna/stakeholders dan alumni-alumni yang telah memiliki profesi berbeda-beda.

Adapun masyarakat pengguna atau stakeholder yang dilibatkan dalam Tim penyusun draf kurikulum ini sebagai berikut: dari Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI, Jurusan Syari'ah Program Studi Al Ahwal Asy-Syaksiyyah, yaitu para tenaga pengajar, guru-guru PGRI dan alumni-alumni yang telah berkecimpung dalam bidang pendidikan dan Pengadilan Agama.

Dalam Tim tersebut, yang pertama mereka melakukan analisis atau diagnosis kebutuhan-kebutuhan yang ada pada masyarakat sekitar khususnya. Tahap kedua adalah penentuan tujuan atau seleksi maksud dan

tujuan. Kemudian yang ketiga, menentukan isi atau organisasi materi yang akan diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan dan maksud yang telah ditentukan pada tahap pertama, Tahap berikutnya, tahap terakhir, adalah evaluasi yakni mengevaluasi kurikulum yang telah diterapkan sebelumnya, untuk lebih jelasnya, tahapan-tahapan pengembangan kurikulum STAI Darussalam Martapura ini adalah sebagai berikut:

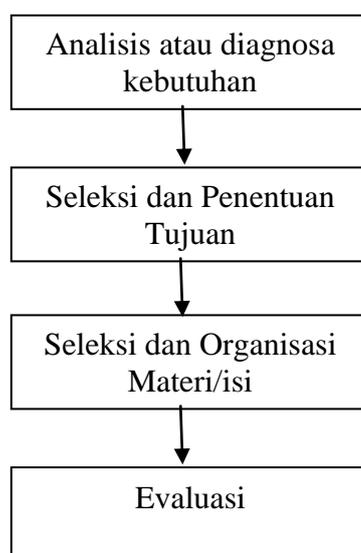
- a. Melakukan analisis atau mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan yang terdapat pada masyarakat khususnya masyarakat setempat.
- b. Menentukan atau merumuskan tujuan/maksud. Perumusan tujuan tersebut berlandaskan hasil analisis dan diagnosa pada tahap sebelumnya.
- c. Menyeleksi, menentukan dan mengorganisasi atau materi yang akan disajikan dan diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan pada tahapan sebelumnya.
- d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah berlaku sebelumnya sebagai bahan masukan untuk kembali merumuskan kurikulum yang lebih baik.

Hasil rapat Tim penyusun Draf kurikulum tersebut kemudian diserahkan kepada Nara Sumber untuk dipelajari, diteliti dan dievaluasi, Setelah Draf kurikulum tersebut diteliti dan dievaluasi oleh Nara Sumber, kemudian dilakukan revisi oleh Tim Penyusun sesuai hasil evaluasi Nara Sumber tersebut. Setelah revisi tersebut selesai, kemudian Draf kurikulum

tersebut di SK kan dan diaplikasikan di lingkungan STAI Darussalam Martapura.

Menurut Dr. H. M. Quzwini, M.Ag dari hasil wawancara peneliti dengan beliau yang dilakukan pada tanggal 24 April 2014, beliau mengatakan bahwa proses pengembangan atau perubahan kurikulum ini berlangsung selama kurun waktu sekitar 4 hingga 5 bulan. Berlangsungnya proses pengembangan kurikulum ini juga disertai oleh adanya pelaksanaan workshop atau pelatihan kurikulum yang harus diikuti oleh civitas akademika STAI Darussalam Martapura yang dihadiri oleh Nara Sumber ahli Kurikulum.

Dengan begitu, secara sederhana tahapan-tahapan proses pengembangan kurikulum PAI STAI Darussalam Martapura tersebut mengandung tahapan-tahapan sebagaimana bagan berikut ini:



- a. Analisi kebutuhan
- b. Seleksi tujuan
- c. Seleksi dan organisasi materi
- d. Evaluasi

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas, model pengembangan kurikulum yang dilakukan di lingkungan STAI Darussalam Martapura merupakan model tersendiri yang sedikit berbeda dengan model-model yang telah dikemukakan oleh para developers. Akan tetapi, model pengembangan kurikulum tersebut cenderung mendekati dengan Model D.K. Wheeler yang menawarkan lima tahapan (phase) dalam pengembangan kurikulum. Namun, terdapat dua tahap dari model D.K. Wheeler yang tidak diterapkan dalam model pengembangan kurikulum STAI Darussalam Martapura tersebut. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan tahapan-tahapan pengembangan kurikulum menurut D. K. Wheeler yaitu sebagai berikut:²⁶

- a. *Selection of aims, goals and objectives* (seleksi maksud, tujuan dan sasarannya)
- b. *Selection of learning experiences to help achieve these aims, goals and objective* (seleksi pengalaman belajar untuk membantu mencapai maksud, tujuan dan sasaran)
- c. *Selection of content through which certain type of experiences may be offered* (seleksi isi melalui tipe-tipe tertentu dari pengalaman yang mungkin ditawarkan)

²⁶ Abdillah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, h. 163-164.

- d. *Organization and integration of learning experiences and content with respect to the teaching learning process* (organisasi dan integrasi pengalaman belajar dan isi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar)
- e. *Evaluation of each phase and the problems of goals* (evaluasi setiap fase dan masalah tujuan)

Dari beberapa tahap tersebut, tahap seleksi pengalaman belajar dan organisasi dan integrasi pengalaman belajar tidak dilakukan dalam proses pengembangan kurikulum STAI Darussalam Martapura. Tahap seleksi pengalaman belajar dan organisasi pengalaman belajar tidak dilakukan di lingkungan STAI Darussalam Martapura ini karena organisasi pengalaman belajar diseleksi dan ditentukan oleh masing-masing tenaga pengajar. Sedangkan dari model D. K. Wheeler yang tidak dilakukan sebagaimana yang telah dilakukan dalam pengembangan kurikulum STAI Darussalam Martapura adalah tahap analisis atau diagnosa kebutuhan masyarakat. Padahal analisis kebutuhan masyarakat tersebut merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehingga nantinya kurikulum yang disajikan atau ditawarkan oleh lembaga sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem

kuikulum itu sendiri. Komponen-komponen tersebut harus dikembangkan agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana mestinya.

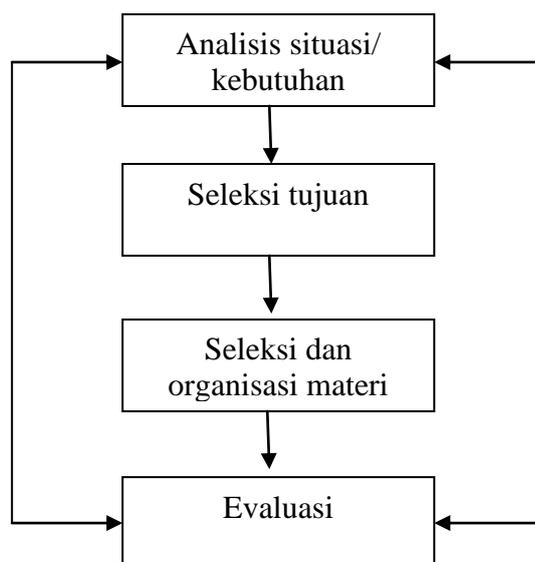
Pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi dilakukan oleh beberapa pihak antara lain. Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), para ahli dalam bidang ilmu, komponen-komponen terkait secara organisatoris kelompok pengajar/pelatih (dasar, inti, penunjang metodologi, kediklatan), yang ahli dan berpengalaman, orang luar (yang dianggap perlu), nara sumber dan tenaga lapangan an guru yang berpengalaman luas.

Dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam STAI Darussalam Martapura ini dilakukan oleh pihak pimpinan STAI Darussalam yang terlebih dahulu melakukan peninjauan ulang atau evaluasi terhadap kurikulum-kurikulum yang telah berlaku sebelumnya. Peninjauan ulang tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari kurikulum sebelumnya sehingga dengan begitu diharapkan hasil peninjauan tersebut dapat mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan peserta didik.

Dari hasil deskripsi proses pengembangan kurikulum STAI Darussalam Martapura tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pengembangan kurikulum yang dilakukan di lingkungan STAI Darussalam Martapura tersebut tidak menggunakan model-model yang telah dikemukakan oleh para developers (pengembang kurikulum). Dengan demikian, pengembangan kurikulum di STAI Darussalam Martapura

memiliki model tersendiri dengan langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Model Pengembangan Kurikulum Program Studi PAI
STAI Darussalam Martapura



Dari gambar bagan model pengembangan kurikulum STAI Darussalam tersebut, dapat dideskripsikan mengenai langkah-langkah pengembangan kurikulum yang dilakukan dan diterapkan di STAI Darussalam Martapura adalah sebagai berikut:

- a. Tim penyusun melakukan analisis atau mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan mahasiswa terlebih dahulu berkaitan dengan kurikulum PAI yang akan disusun. Di samping itu, analisis tersebut dilakukan juga untuk mengetahui dan memahami harapan dan kebutuhan masyarakat sekitar.

- b. Menetapkan tujuan setelah mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan tersebut.
Dalam hal ini tujuan dari Program Studi adalah mencetak guru PAI yang Profesional baik pada sekolah/madrasah yang bertaraf nasional maupun internasional.
- c. Setelah tujuan ditetapkan, tim tersebut memilih, mengorganisasikan dan menentukan isi dari kurikulum PAI serta mengurutkan isi atau materi pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan kematangan dan kepentingan mahasiswa.
- d. Langkah yang terakhir adalah mengevaluasi hasil kegiatan proses belajar mengajar yang lebih diimplementasikan yang kemudian menjadi bahan *feedback* untuk dapat terus menerus mengembangkan kurikulum berikutnya.

Langkah-langkah di atas dilakukan selama proses pengembangan kurikulum PAI di STAI Darussalam Martapura, yang terlaksana dalam Tim penyusun draf kurikulum yang dibentuk oleh pimpinan di mana Rapat Koordinasi dan Evaluasi para dosen dan stakeholder yang terlibat di dalamnya. Pada langkah pertama dilakukan analisis kebutuhan dan evaluasi kurikulum sebelumnya. Kemudian, pada langkah kedua, dilakukan penentuan pokok-pokok tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa. Dilanjutkan pada langkah ketiga, yakni menyeleksi dan mengorganisasikan materi berdasarkan kebutuhan dan kepentingan mahasiswa. Berikutnya, langkah terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap ketercapaian dan keberhasilan program-program yang telah direncanakan tersebut.